

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kabupaten Brebes merupakan kabupaten terluas kedua di Jawa Tengah setelah Cilacap, Brebes berada di perlintasan utama menuju Jawa Tengah, jalur Brebes cukup ramai tidak hanya melalui jalan arteri pantura maupun Tol Trans Jawa. Kabupaten Brebes ini memiliki luas wilayah 1.770 km², Kabupaten Brebes memiliki 17 kecamatan, 5 Kelurahan dan 292 desa. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, berdasarkan sensus penduduk tahun 2020 (SP2020) Kabupaten Brebes menempati ranking pertama dengan angka 1,98 juta jiwa untuk jumlah penduduk di Jawa Tengah Kabupaten Brebes terletak di bagian barat Provinsi Jawa Tengah dan perbatasan dengan Provinsi Jawa Barat yaitu Kabupaten Cirebon, Bahkan hingga saat ini di Kabupaten Brebes merupakan perpaduan dengan ber agama, budaya dan kearifan lokalnya.

Bukan hanya budayanya saja Brebes terkenal di semua wilayah akan tetapi Brebes juga terkenal kulinernya, Kuliner khas Brebes memang sudah terkenal cukup beragam dan sangat unik, pasalnya kuliner Brebes cukup banyak makanan khas Brebes yang bisa kita coba, karena kuliner Brebes memiliki ragam cita rasa yang berbeda baik asin, manis, gurih, ataupun pedas. Kabupaten Brebes juga mempunyai makanan ciri khas seperti Bawang Merah, Bandeng Gebuk dan Telur Asin khas Losari Brebes. Ciri khas makanan Brebes yaitu telur asin yang paling terkenal di kalangan masyarakat, Sebagian masyarakat di daerah Brebes telur asin bukan hanya sekedar produk kuliner melainkan hasil kombinasi dari pengetahuan dan ketrampilan tradisional masyarakatnya, Bahkan tidak jarang telur asin khas Losari Brebes ini selalu di jadikan sebagai oleh-oleh bagi mereka yang setelah berkunjung ke Brebes.

Dalam perkembangan industri telur asin yang menjadi ciri khas di daerah Losari Brebes bahan baku untuk pembuatan telur asin ini cukup

memadai dan mudah di peroleh, karena letak wilayah Geografis di Losari Brebes terbilang cukup subur yang dimanfaatkan oleh masyarakatnya sebagai lahan pertanian. Masyarakat di wilayah Losari Brebes ini kebanyakan bermata pencarian sebagai petani karena mereka memanfaatkan lahan persawahan itu sebagai lahan lahan yang di tanami oleh bawang merah dan padi, Oleh karena itu keadaan perekonomian masyarakat di daerah Losari Brebes selain sebagai petani tetapi sebagai bertenak itik. domestic industri dalam mengembangkan usaha telur asin ini dengan cara mengasinkan (direbus), dengan kemudian seiring berkembangnya zaman industry telur asin ini memunculkan ide-ide baru seperti telur asin panggang (Bakar, Oven dan Asap) dengan menjadi domestic industri telur asin ini setidaknya mereka tidak terbatas oleh musim seperti halnya petani dan modalnya pun tidak tinggu modal yang diperlukan oleh petani.

Usaha telur asin semakin berkembang dan terkenal tidak hanya oleh masyarakat Brebes saja akan tetapi sudah terkenal dikalangan yang berasal dari luar daerah Brebes, Masyarakat Brebes dalam keterampilan ini dalam mengolah industry telur asin ini tidak hanya begitu saja tetapi memerlukan proses yang begitu panjang, Telur asin ini semakin berkembang dan sangat terkenal tidak hanya oleh masyarakat Brebes namun akan tetapi juga ke masyarakat juga yang berasal dari luar Brebes. Secara umum Industri telur asin ini bersifat Home industri yang sering disebutkan dengan jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh masyarakat lokal, oleh karena itu secara tidak langsung mempunyai potensi yang sangat cukup besar untuk membantu mengatasi kebutuhan dalam hidup masyarakat sekitarnya.

Dalam usaha telur asin yang dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan Brebes ini termasuk memberikan tambahan pendapatan, untuk meningkatkan lapangan pekerjaan guna memperluas kesempatan bekerja untuk masyarakat khususnya di wilayah Kecamatan Losari dan di Kecamatan Brebes, Oleh karena itu dalam usaha Home industri ini sangat berpengaruh bagi masyarakatnya, Menurut Riswandi dalam saleh (2019) Menyatakan bahwa “Usaha kecil atau Home industri ini mampu menyerap 8% bagi tenaga

kerjanya, dalam tenaga kerja ini dapat memberikan kontribusi bagi produk domestik usaha bruto dalam sebesar 40% untuk memiliki suatu potensi guna usaha yang sangat penting bagi wilayahnya karena dapat mengurangi angka pengangguran yang akan dihadapi oleh masyarakat di wilayah Kecamatan Losari dan Kecamatan Brebes.

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yaitu pemegang peranan yang besar dalam sistem kebijakan penanggulangan dalam kemiskinan dan pengangguran serta memajukan Home industri dalam bagian perekonomian di Indonesia, Menurut Nuraini (2018) menyatakan bahwa “Pada dasarnya dalam bagian pembangunan ekonomi ini ditujukan untuk menciptakan pertumbuhan perekonomian yang amat sangat tinggi untuk guna menghapuskan atau mengurangi kemiskinan dalam pertimbangan pendapatan suatu daerah”. Krisis perekonomian yang terdapat pada tahun 2019 ini yang diakibatkan oleh pandemi covid-19 yang mempunyai dampak dalam perekonomian nasional guna untuk membangkitkan kesadaran guna pentingnya dalam peran usaha Home industri guna sebagai tulang punggung dalam perekonomian di Indonesia. Dalam perkembangan Home industri saat ini yang akan mendatang dalam menghadapi berbagai hambatan dan banyaknya rintangan untuk menghadapi dalam persaingan di dunia usaha yang semakin tahun semakin ketat, oleh karena itu dengan berbagai keterbatasan yang selalu ada dalam Home industri ini masih diharapkan mampu menjadikan sebagai patokan dalam perekonomian di Indonesia.

Dalam perbandingan tingkat pendapatan Home industri ini faktor yang mempengaruhi perbandingan pendapatan yaitu faktor lokasi tempat usaha yang strategis atau kurang strategis guna menjadi faktor kesuksesan dari pembisnis yang akan dilaksanakan, selain itu juga situasi dan kondisi yang tepat juga akan berpengaruh dalam produk dan jasa yang akan ditawarkan oleh konsumen dengan tempat dan area yang cukup strategis bagi konsumen, maka dari itu lokasi juga menjadi faktor perbandingan pendapatan yang sudah pasti akan memperoleh banyak perhatian agar dapat memudahkan untuk masa pengenalan dan promosi pembisnis seperti Home industri Telur Asin.

Perkembangan Home industri telur asin ini merupakan bagian utama dalam pembangun perekonomian di wilayah Kabupaten Brebes oleh karena itu kemampuan dalam sektor Home industri telur asin ini perannya mampu menyediakan untuk kesempatan lapangan perkerja untuk lebih mampu dalam menggunakan aset lingkungan sekitar yang bertujuan dengan baik yang akan diandalkan dalam fleksibelitas dalam keuangan Home industri tersebut.

Oleh karena itu hal ini dapat mempengaruhi persaingan bisnis antara wilayah sekitar Kecamatan Losari dan Kecamatan Brebes, dikarenakan setiap Home industri telur asin saling bersaing dalam produk, kualitas dan harga sehingga usaha yang telah dilakukan dapat membuat strategi pemasaran untuk membuat sebuah rencana tentang keunggulan terutama di kualitas dan harga, oleh karena itu para usaha yang sukses dalam strategi pemasaran yang berbeda dengan para usaha yang lainnya sehingga selalu melakukan meningkatkan usaha untuk menjaga agar pendapatan Home industri tetap stabil, Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018:23,1) Menyatakan bahwa “Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalti dan sewa”.

Beberapa dalam kelemahan yang selalu dimiliki oleh Home industri yang selama ini menjadi faktor penghambat dalam daya saing Home industri terhadap skala usaha yang begitu besar. Karena Home industri baik dari pemerintah maupun dari masyarakat sekitar yang guna mempercepat peningkatan perekonomian wilayah sekitar. Dalam melakukan usaha Home industri ini kendala yang sering dihadapi dan selalu menjadi kendala yang tergolong klasik dalam Home industri ini yaitu yang sering terjadi permodalan. Manajemen dalam usaha yang dapat diharapkan dengan cara memperdayaan melalui Kelompok Usaha Mandiri. Menurut Rinaldi (2018:1) Menyatakan bahwa “terdapat tiga indikator keberhasilan usaha yang meliputi pendapatan volume penjualan dan yang terakhir adalah output produksi”.

Pendapatan adalah suatu penghasilan yang sangat timbul dari aktivitas Home industri karena itu pendapatan sangat berpengaruh pada kelangsungan

suatu usaha karena mempunyai peranan yang sangat besar karena pendapatan merupakan faktor yang sangat penting dalam mengoperasikan suatu Home industri karena sangat berpengaruh dalam tingkat laba yang akan di inginkan. Pendapatan akan di peroleh dari penjualan barang dagangan yang sesuai dengan harga beli suatu barang tersebut ditambah dengan laba yang di harapkan oleh penjual. Menurut Harnanto (2019:102.1) menyatakan bahwa “Pendapatan adalah kenaikan atau pertambahannya asset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas Home industri yang merupakan akibat dari aktivitas oprasi atau pengadaian barang dan jasa kepada masyarakat kepada konsumen pada khususnya”. Pendapatan usaha sangat berpengaruh pada kelangsungan suatu usaha, di mana semakin besar pendapatan dari usaha yang di jalani maka semakin besar pula kemampuan usaha dalam membiayai segala pengeluaran atau biaya operasional harian yang dilakukan oleh Home industri lain nya. Sehingga pendapatan menjadi suatu unsur yang harus dilakukan dalam melakukan suatu usaha, karena dari pendapatan menjadi satu tolak ukur keberhasilan dalam melaksanakan usaha tersebut.

Di wilayah Kecamatan Losari dan Kecamatan Brebes menurut Badan Pendapatan Daerah (Baperda) Kabupaten Brebes merupakan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2022 ini telah mencapai target terutama di bagian usaha daerahnya, oleh karena itu pendapatan usaha di Losari Brebes ini sangat penting untuk bahan evaluasi dan nilai keberhasilan suatu bisnis atau usaha daerah. Menurut Mardiasmo (2019:20,3) Menyatakan bahwa “Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang di peroleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil Home industri milik daerah yang disahkan, dan lainlain Pendapatan Asli Daerah yang sah”.

Dalam proses pendapatan dari hasil penjualan telur asin di wilayah Losari Brebes karena akan didefinisikan sebagai biaya yang akan dibebankan kepada konsumen atau pelanggan atas harga yang telah di dapatkan. Di dalam proses pendapatan ini merupakan faktor penting dalam Home industri untuk menjadikan perbandingan pendapatan karena sebagai tolak ukur, maju mundurnya sebuah Home industri maupun sebagai tolak ukurnya pendapatan

di daerah sekitar. Menurut Samsubar Saleh (2018) menyatakan bahwa “Pendapatan Asli daerah (PAD) yang merupakan sesuatu bagi komponen yang akan sangat menentukan bagi keberhasilan yang tidak kemandiriannya dalam pemerintah Kabupaten atau kota yang dalam rangkanya otomi daerah yang saat ini. Dalam salah satu ini koponen yang sangat diperhatikan untuk menentukan tingkat kemandirian daerah dalam rangka otonomi daerah dalam sektor pendapatan asli daerah (PAD)”. Sejalan dengan adanya peningkatan dan turunan dalam perbandingan tingkat pendapatan telur asin di Kecamatan Losari mengalami penurunan, Dibawah ini yang menunjukkan produktivitas dalam penjualan telur asin pada tahun 2019- 2020 di Kecamatan Losari.

Tabel 1. Produktivitas Telor asin pada tahun 2019-2020 di Kecamatan Losari

S	Tahun	Produktivitas
u	2019	20.980
m	2020	15.075
b	2021	19.223
e	2022	22.617
r		
:		
t		
a		

Sumber: Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Brebes

Berdasarkan Tabel 1 Menunjukkan bahwa produksivitas telur asin pada tahun 2019 mencapai 20.980 butir telur, tahun 2020 mencapai 15.075 butir telur, tahun 2021 mencapai 19.223 butir telur, dan tahun 2022 mencapai 22.617 butir telur.

Tabel 2. Produktivitas Telor asin pada tahun 2019-2020 di Kecamatan Brebes

Tahun	Produktivitas
2019	35.846
2020	25.287
2021	28.856
2022	36.004

Sumber : Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Brebes

Berdasarkan Tabel 2 Menunjukkan bahwa produksivitas telor asin pada tahun 2019 mencapai 35.846 butir telur, tahun 2020 mencapai 25.287 butir telur, tahun 2021 mencapai 28.856 butir telur, dan tahun 2022 mencapai 36.004 butir telur.

Dalam perbandingan pendapatan ini yaitu suatu bentuk perencanaan yang berkaitan dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan dalam tingkat perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat, Sebagai tambahan dalam Home industri ini peran nya sangat penting guna dalam perkembangan ekonomi dan keternaga kerjanya dengan cara faktor internal dengan pengembangan usaha kecil Home industri ini antara lain: Modal usaha yang sudah cukup, pemasaran yang sudah maksimal, manajemen usaha yang sudah bagus dan SDM yang sudah trampil. Dari uraian tersebut, penelitian tertarik melakukan penelitian tentang: **“Perbandingan Tingkat Pendapatan Home industri Telur Asin di Kecamatan losari Dengan Home industri di Kecamatan brebes”**.

1.2 Rasional Penelitian

Rasional penelitian ini adalah suatu kegiatan dalam penelitian yang dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga orang lain dapat mengamati dan dapat mengetahui cara-cara dalam proses penelitian tersebut. Menurut Harnanto (2019:102) Menuliskan bahwa pendapatan adalah “kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya”. Karena itu pendapatan mempunyai arti hasil dari kegiatan penjualan barang dan jasa di sebuah perusahaan dalam dalam periode tertentu oleh karena itu pendapatan juga bisa diartikan dengan didefinisikan sebagai biaya yang akan dibebankan oleh konsumen untuk harga dan jasa, karena faktor yang sangat penting dalam perusahaan karenakan merupakan sebagai tolak ukur maju mundurnya didalam perusahaan, oleh karena itu semakin besarnya pendapatan yang akan diperoleh perusahaan tersebut akan semakin maju.

Pendapatan menurut Samryan (2019) adalah kenaikan aktivitas atau pengurangan dengan ingin kewajiban yang bersumber dari penyerahan barang dan jasa dalam rangka kegiatan komersial perusahaan. Hasil yang diperoleh dari pendapatan yang belum direalisasikan menjadi kas yang disebutkan yaitu piutang dan setelah dialisasikan piutang tersebut berubah menjadi kas”. Oleh karena itu besarnya pendapatan perusahaan yang dikelola secara keseluruhan akan di tentukan oleh perubahan-perubahan yang akan terjadi pada harta perusahaan dan dalam hutang yang selalu disebabkan oleh transaksi-transaksi dan kejadian lainnya, Dalam ini yang tidak termasuk kegiatan yang selalu meliputi investasi dari pemilik perusahaan

Oleh karena itu dalam pendapatan ini pasti ada tingkat pendapatan dari masing- masing perusahaan yang asetnya pernah mengalami masalah bertambahnya, penurunan atau berkurangnya liabilitas dalam persahaan yang selalu menjadi ciri khasnya dari masing-masing perusahaan atau Home industri sehingga menjadi patokan kestabilan dan merelisasikan pendapatan

dalam perbandingan pendapatan melalui transaksi-transaksi dalam kegiatan masuk dan keluarnya transaksi dalam perusahaan tersebut, oleh karena itu perbandingan tingkat pendapatan ini sangat berarti karena adanya perbandingan tingkat perbedaan Home industri telur asin di Kecamatan Losari dengan perbandingan tingkat pendapatan Home industri telur asin di Kecamatan Brebes yang akan selalu menjadi patokan dalam perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan observasi yang sudah saya amati langsung ke daerah khususnya bagian Home industri telur asin di kecamatan losari dengan Home industri di kecamatan brebes, Setelah di amati ternyata yang di gunakan oleh Home industri Home industri ini masih Kurangnya kontak degan dunia luar oleh karena itu banyak usaha Home industri telur asin ini yang menjalankan usaha berbasis rumahan ini cukup menderita karena perasaan terisolasi dan merasa berada diluar lingkungan, oleh karena itu tidak heran karena dalam menjalankan bisnis Home industri ini hanya berada dirumah saja untuk segala aktivitasnya. Salah satu dalam tujuan dari ini yaitu untuk mengetahui perbandingan tingkat pendapatan Home industri telur asin di Kecamatan Losari dengan Home industri telur asin di Kecamatan Brebes dalam meningkatnya atau penurunannya suatu pendapatan dan meningkatkan pengetahuan pelaku Home industri Home industri tersebut mengenai sangat pentingnya perbandingan tingkat pendapatan Home industri tersebut dan untuk mengetahui faktor apa saja kah yang menjadikan sebagai tolak ukurnya suatu perbandingan pendapatan dalam masing-masing Home industri tersebut.

1.3 Kebaharuan / Urgensi Penelitian

Kebaharuan penelitian ini yang akan dilakukan oleh penelitian yaitu dengan cara menyebarkan angket dengan cara menjawab pertanyaan yang tertera pada angket atau kuesioner tentang pentingnya perbandingnya tingkat pendapatan Home industri sehingga memiliki pemahaman tentang bagaimana nantinya bisa mengevaluasikan tentang perbandingan pendapatan Home

industri tersebut, mengetahui apa saja kekurangan dalam menjalankan usaha Home industri yang membuat perbandingan pendapatan dengan Home industri telur asin yang lainnya. Oleh karena itu penelitian pertama yang akan dilakukan adalah dengan cara mewawancarai langsung dan mengasih kuesioner kepada Home industri Home industri telur asin tersebut untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam Home industri Home industri telur asin di Kecamatan Losari dengan Home industri di kecamatan Brebes.

Dalam proses meneliti ini dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner saja kurang cukup efektif dikarenakan menjadi salah satu faktor yang hanya sebatas pengumpulan dokumentasi saja sehingga mengakibatkan mengalami kesulitan untuk mengetahui perbandingan tingkat pendapatan Home industri telur asin tersebut. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan Observasi dan Kuesioner untuk mengatasi masalah tersebut dengan rinci dan akurat karena membuat Home industri Home industri ini memahami perbandingan tingkat pendapatan Home industri masing-masing.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah atau yang sering disebutkan dengan limitasi yaitu suatu batasan dalam penelitian yang berdasarkan dari keputusan peneliti apa saja yang akan dimasukkan dan apa saja yang akan dikeluarkan dan agar membatasi penelitian ini agar lebih terkontrol dengan relevan dengan apa yang akan dibuktikannya, Menurut Sugiyono (2018) Menyebutkan bahwa “Bentuk kesenjangan antara yang akan diharapkan dengan realita yang sebenarnya”. Oleh karena itu penelitian ini bisa dilakukan dengan cara singkat dan mendalam maka dari itu penelitian ini sangat dibutuhkan pembatasan masalah pada variabel permasalahan guna dalam penelitian, Dengan menggunakan Responden perbandingan pendapatan antara Home industri telur asin di Kecamatan Losari dengan Home industri di Kecamatan Brebes.

1.5 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran tingkat pendapatan home industri telur asin di Kecamatan Losari ?
2. Bagaimana gambaran tingkat pendapatan home industri telur asin di Kecamatan Brebes ?
3. Bagaimana perbandingan tingkat pendapatan home industri telur asin di Kecamatan Losari dengan Kecamatan Brebes ?

1.6 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tingkat perbandingan pendapatan Home industri telur asin di Kecamatan Losari dengan di Kecamatan Brebes pada tahun 2022.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh lingkungan sosial terhadap perbandingan Home industri telur asin di Kecamatan Losari dengan di Kecamatan Brebes.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor yang dapat mempengaruhi perbandingan tingkat pendapatan Home industri telur asin di Kecamatan Losari dengan di Kecamatan Brebes.

1.7 Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Dalam penelitian ini agar dapat dilakukan oleh masyarakatnya agar memiliki pemahaman atau pengetahuan tentang pentingnya perbandingan pendapatan dalam Home industri untuk mengetahui perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan dalam periode tertentu.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan agar para pembaca agar lebih memahami atau mengetahui tentang pengetahuan perbandingan tingkat pendapatan Home industri di Kecamatan Losari dan di Kecamatan Brebes di masa sekarang.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti untuk

mengetahui tentang perbandingan tingkat pendapatan Home industri di Kecamatan Losari dan Home industri di Kecamatan Brebes.

1.8 Definisi Oprasional Variabel

Pada dasarnya definisi oprasional yaitu dapat memberikan pernyataan kepada peneliti untuk apa saja yang akan diperlukan dalam menjawab pertanyaan atau mengkaji dalam hipotesis penelitian ini, Menurut Sugiono (2019:221) menyatakan bahwa “Definisi oprasional variable yaitu dari segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang sehingga diperolehnya informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditariknya suatu kesimpulan”.

Tabel 1.3 Definisi Oprasional Variabel dan Indikator

No	Variabel	Definisi Oprasional Variabel	Indikator
1.	Tingkat Pendapatan (x)	Tingkat pendapatan adalah suatu produk dan jasa yang akan dilakukan dari berbagai sektor produksi ekonomi domestik dan siklasifikasikan yang berdasarkan menurut golongan rendah, menenagh dan tinggi.	Hasil Penjualan